

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Manajemen merupakan disiplin ilmu yang bertugas mencari kebenaran dalam predikat dimensi teoritis dan metodologi yang harus diuji dan dibuktikan berdasarkan fakta / data secara objektif kebenarannya (Badrudin, 2017: 2). Dalam ajaran Islam, Saefullah (2014: 49) mengungkapkan bahwa:

Manajemen dipandang sebagai perwujudan amal sholeh yang harus bertitik tolak dari niat baik. Niat baik tersebut akan memunculkan motivasi aktivitas untuk mencapai hasil yang optimal demi kesejahteraan bersama. Ada empat landasan untuk mengembangkan manajemen menurut pandangan Islam, yaitu kebenaran, kejujuran, keterbukaan, dan keahlian. Seorang manajer harus memiliki keempat sifat utama itu agar manajemen yang dijalankannya mendapatkan hasil maksimal.

Pendidikan merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas hidup manusia melalui pengembangan potensi yang mereka miliki. Pendidikan bukanlah kegiatan sederhana, melainkan kegiatan yang dinamis (Badrudin, 2014:1). Sedangkan menurut Marimba dalam Tafsir, (2013:34) pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan ruhani anak didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.

Pendidikan Islam adalah pendidikan yang berdasarkan Al-qur'an, hadist dan akal. Perkembangan dan kemajuan zaman harus mendorong juga pada kemajuan pendidikan Islam. Pengelolaan pendidikan Islam menjadi salah satu cara agar pendidikan Islam terus maju dan berkembang (Tafsir, 2013: 18). Komponen penting dalam pendidikan Islam adalah peserta didik, Peserta didik

adalah orang yang memiliki potensi dasar yang perlu dikembangkan melalui pendidikan, baik secara fisik maupun psikis, baik pendidikan dilingkungan keluarga, sekolah, maupun dilingkungan masyarakat dimana anak tersebut berada. Untuk itu, perlu adanya keterlibatan pendidikan dalam hal ini (Oktaria, 2013: 329).

Peserta didik merupakan suatu komponen masukan dalam sistem pendidikan yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional (Hamalik, 2013: 7). Komponen peserta didik keberadaannya sangat dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan di sekolah, peserta didik merupakan subjek dan objek dalam proses transformasi ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan. Oleh karena itu keberadaan peserta didik merupakan bagian dari kebermutuan dari lembaga pendidikan (Tim Dosen Adpen UPI, 2014: 203).

Manajemen peserta didik merupakan penataan dan pengaturan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik sejak peserta didik masuk sekolah sampai keluar dari sekolah (Badrudin, 2014:23). Manajemen peserta didik juga dapat diartikan sebagai usaha pengaturan terhadap peserta didik mulai dari peserta didik masuk sekolah sampai mereka lulus sekolah (Tim Dosen Adpen UPI, 2014: 205).

Manajemen peserta didik bukan hanya berupa pencatatan data siswa atau peserta didik, tetapi meliputi aspek yang lebih luas yang secara operasional membantu upaya pertumbuhan dan perkembangan peserta didik melalui proses pendidikan disekolah (Sulistyarini dan Fathurrohman, 2014:168). Adapun

ruang lingkup manajemen peserta didik terdiri dari delapan ruang lingkup, diantaranya adalah analisis kebutuhan peserta didik, rekrutmen peserta didik, seleksi peserta didik, orientasi peserta didik, penempatan peserta didik, pembinaan peserta didik, pencatatan peserta didik, kelulusan dan alumni. (Tim Dosen Adpen UPI, 2014: 207-214)

Menurut hasil studi pendahuluan atau survey awal di Sekolah Dasar Islam Terpadu Lukmanul Hakim Arcamanik Kota Bandung pada tanggal 06 November 2017 dengan wakil kepala sekolah bagian kurikulum, yaitu ibu Elly Herlina, M.M.Pd. Peneliti menemukan beberapa permasalahan yang berkaitan dengan manajemen peserta didik di Sekolah Dasar Islam Terpadu Lukmanul Hakim Arcamanik Kota Bandung. Permasalahan yang berkaitan dengan manajemen peserta didik antara lain: *Pertama*, peserta didik yang menderita ABK (Anak Berkebutuhan Khusus) mengikuti pembelajaran diruang kelas yang sama dengan peserta didik normal lainnya. Seharusnya peserta didik yang menderita ABK disekolahkan ditempat khusus dengan pelayanan khusus, untuk menunjang kemampuannya.

*Kedua*, masih adanya peserta didik baru yang usianya dibawah 6 tahun dengan keterangan dari pihak sekolah. Hal itu belum memenuhi standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah, sebagaimana dalam Permendikbud RI No. 17 tahun 2017 bahwa:

Pengecualian syarat usia paling rendah 6 (enam) tahun sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b [calon peserta didik baru berusia paling rendah 6 (enam) tahun pada tanggal 1 Juli tahun berjalan] diperuntukkan

bagi calon peserta didik yang memiliki kecerdasan istimewa/bakat istimewa atau kesiapan belajar dibuktikan dengan rekomendasi tertulis dari psikolog profesional.

*Ketiga*, Pembinaan kesiswaan yang kurang maksimal bagi peserta didik yang menderita ABK (Anak Berkebutuhan Khusus). Hal itu bisa dilihat dari adanya beberapa guru yang belum bisa memaklumi sikap dan perilaku peserta didik yang menderita ABK ( Anak Berkebutuhan Khusus).

Dengan melihat kondisi dari Sekolah Dasar Islam Terpadu Lukmanul Hakim Arcamanik Kota Bandung, maka penyusun dapat mengidentifikasi masalah yaitu, bagaimana perencanaan dan rekrutmen peserta didik sehingga memiliki daya minat yang banyak? Bagaimana pengelolaan peserta didik yang memiliki kebutuhan khusus? Bagaimana pembinaan peserta didik untuk meningkatkan kemampuan yang dimilikinya? Dari hasil identifikasi masalah diatas, maka peneliti dapat merumuskan dalam judul “**MANAJEMEN PESERTA DIDIK (Penelitian di Sekolah Dasar Islam Terpadu Luqmanul Hakim Arcamanik Kota Bandung)**”

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Dari latar belakang dan identifikasi masalah yang dipaparkan oleh peneliti, yaitu mengenai manajemen peserta didik di sekolah, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi alamiah di Sekolah Dasar Islam Terpadu Luqmanul Hakim Arcamanik Kota Bandung?

2. Bagaimaa analisis kebutuhan peserta didik di Sekolah Dasar Islam Terpadu Luqmanul Hakim Arcamanik Kota Bandung?
3. Bagaimana rekrutmen peserta didik di Sekolah Dasar Islam Terpadu Luqmanul Hakim Arcamanik Kota Bandung?
4. Bagaimana seleksi peserta didik di Sekolah Dasar Islam Terpadu Luqmanul Hakim Arcamanik Kota Bandung?
5. Bagaimana orientasi peserta didik di Sekolah Dasar Islam Terpadu Luqmanul Hakim Arcamanik Kota Bandung?
6. Bagaimana penempatan peserta didik di Sekolah Dasar Islam Terpadu Luqmanul Hakim Arcamanik Kota Bandung?
7. Bagaimana pembinaan peserta didik di Sekolah Dasar Islam Terpadu Luqmanul Hakim Arcamanik Kota Bandung?
8. Bagaimana pencatatan peserta didik di Sekolah Dasar Islam Terpadu Luqmanul Hakim Arcamanik Kota Bandung?
9. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat manajemen peserta didik pada Sekolah Dasar Islam Terpadu Luqmanul Hakim Arcamanik Kota Bandung?
10. Bagaimana hasil dari manajemen Peserta Didik di Sekolah Dasar Islam Terpadu Luqmanul Hakim Arcamanik Kota Bandung?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hal-hal berikut:

1. Kondisi alamiah Sekolah Dasar Islam Terpadu Luqmanul Hakim Arcamanik Kota Bandung
2. Analisis kebutuhan peserta didik di Sekolah Dasar Islam Terpadu Luqmanul Hakim Arcamanik Kota Bandung
3. Rekrutmen peserta didik di Sekolah Dasar Islam Terpadu Luqmanul Hakim Arcamanik Kota Bandung
4. Seleksi peserta didik di Sekolah Dasar Islam Terpadu Luqmanul Hakim Arcamanik Kota Bandung
5. Orientasi peserta didik di Sekolah Dasar Islam Terpadu Luqmanul Hakim Arcamanik Kota Bandung
6. Penempatan peserta didik di Sekolah Dasar Islam Terpadu Luqmanul Hakim Arcamanik Kota Bandung
7. Pembinaan peserta didik di Sekolah Dasar Islam Terpadu Luqmanul Hakim Arcamanik Kota Bandung
8. Pencatatan peserta didik di Sekolah Dasar Islam Terpadu Luqmanul Hakim Arcamanik Kota Bandung
9. Faktor pendukung dan penghambat manajemen peserta didik di Sekolah Dasar Islam Terpadu Luqmanul Hakim Arcamanik Kota Bandung
10. Hasil dari manajemen Peserta Didik di Sekolah Dasar Islam Terpadu Luqmanul Hakim Arcamanik Kota Bandung

#### **D. Manfaat Hasil Penelitian**

Adapun kegunaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Manajemen Pendidikan Islam
2. Untuk menambah wawasan tentang manajemen peserta didik
3. Mendukung teori-teori yang sudah ada sehubungan dengan masalah yang dibahas, yaitu manajemen peserta didik
4. Menambah hasanah keilmuan tentang manajemen peserta didik

#### **E. Kerangka Pemikiran**

Penelitian kualitatif memiliki sejumlah ciri yang membedakan dengan penelitian jenis lainnya. Salah satu ciri penelitian kualitatif yaitu melakukan penelitian pada latar alamiah atau pada konteks dari suatu keutuhan (*entity*) “hal ini dilakukan karena ontologi alamiah menghendaki adanya kenyataan-kenyataan sebagai keutuhan yang tidak dapat dipahami jika dipisahkan dari konteksnya”(Moleong, 2014: 8).

Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif ini akan dibahas mengenai latar alamiah di Sekolah Dasar Islam Terpadu Luqmanul Hakim yang terletak di Arcamanik Kota Bandung. Pembahasan dalam penelitian ini lebih ditekankan pada aspek manajemen. Manajemen adalah kegiatan seseorang dalam mengatur organisasi, lembaga atau perusahaan yang bersifat manusia atau non manusia, sehingga tujuan organisasi, lembaga atau perusahaan dapat tercapai secara efektif dan efisien (Sulistyarini dan Fathurrohman, 2014: 10).

Secara umum manajemen memiliki fungsi-fungsi yang terbagi menjadi empat bagian, yaitu *Planning* (Perencanaan), *Organizing* (pengorganisasian), *Actuating* (Pengarahan), *Controlling* (Pengendalian). Perencanaan adalah proses ketika akan melakukan pekerjaan baik dalam bentuk pemikiran maupun kerja agar tujuan yang hendak dicapai mendapatkan hasil yang optimal. Pengorganisasian adalah kegiatan yang dilaksanakan untuk mengatur seluruh sumber-sumber yang dibutuhkan termasuk unsur manusia, sehingga pekerjaan dapat diselesaikan dengan sukses (Suwatah, 2017: 8-9). Pengarahan adalah mengarahkan semua bawahan, agar mau bekerja sama dan bekerja efektif untuk mencapai tujuan. Dan pengendalian adalah proses pengaturan berbagai faktor dalam suatu perusahaan agar sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam rencana (Hasibuan, 2014:41).

Komponen penting dalam dunia pendidikan, yang harus diperhatikan adalah peserta didik. Peserta didik merupakan subjek pendidikan dimana semua kegiatan proses pendidikan yang dilakukan disekolah bermuara (Auwzid dan Karwanto, 2014:73). Kebutuhan peserta didik dalam mengembangkan dirinya sangat beragam, dan tidak jarang akan menimbulkan masalah bagi para peserta didik. Karenanya diperlukan layanan bagi peserta didik yang dikelola dengan baik. Manajemen peserta didik berupaya mengisi layanan yang baik, mulai dari peserta didik didaftarkan ke sekolah sampai menyelesaikan studi di sekolah tersebut (Tim Dosen UPI, 2014:204).

Manajemen peserta didik merupakan layanan yang memusatkan perhatiannya kepada pengaturan, pengawasan serta pelayanan terhadap peserta



didik, baik didalam maupun diluar kelas. Pada intinya manajemen peserta didik mambantu peserta didik untuk mengembangkan dirinya yang sesuai dengan program-program yang dilakukan oleh sekolah atau sekolah Islam tersebut (Sulistyorini dan Fathurrohman, 2014:168).

Ruang lingkup manajemen peserta didik mencakup semua proses semenjak analisis kebutuhan sampai peserta didik tersebut manjadi alumni. Ruang lingkup peserta didik diantaranya adalah analisis kebutuhan, rekrutmen, seleksi dan penempatan, proses pencatatan dan pelaporan, orientasi, penempatan, kelulusan dan alumni (Jahari dan Syarbini, 2013:19-31).

Adapun ruang lingkup manajemen peserta didik menurut Sukarti Nasihin dan Sururi dalam Tim Dosen UPI (2014: 207-214) adalah analisis kebutuhan peserta didik, rekrutmen peserta didik, seleksi peserta didik, orientasi, penempatan peserta didik, pembinaan dan pengembangan peserta didik, pencatatan dan pelaporan, kelulusan dan alumni.

Dari pemaparan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa manajemen peserta didik adalah proses pengelolaan peserta didik yang dilakukan secara terus menerus untuk melakukan pembinaan dan pembelajaran sejak peserta didik masuk ke lembaga pendidikan sampai keluar dari lembaga pendidikan sebagai alumni.

Penelitian kualitatif biasa digunakan sebagai alat evaluasi, karenanya ada faktor yang mempengaruhi tercapainya tujuan yang diharapkan. Yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung adalah segala hal yang membantu dan mendukung terhadap pelaksanaan manajemen dalam

mencapai tujuan. Sedangkan faktor penghambat adalah segala hal yang dapat mempengaruhi dan menghambat tercapainya suatu tujuan yang telah ditetapkan.

Kajian tentang faktor penghambat dan pendukung merupakan usaha untuk menentukan kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaan manajemen. Sehingga dalam pelaksanaannya dapat meningkatkan manajemen yang efektif dan efisien. Kajian tersebut akan mempengaruhi pada tingkat keberhasilan pelaksanaan manajemen, dengan demikian akan selalu diukur keberhasilannya dengan upaya menganalisis faktor pendukung dan penghambatnya.

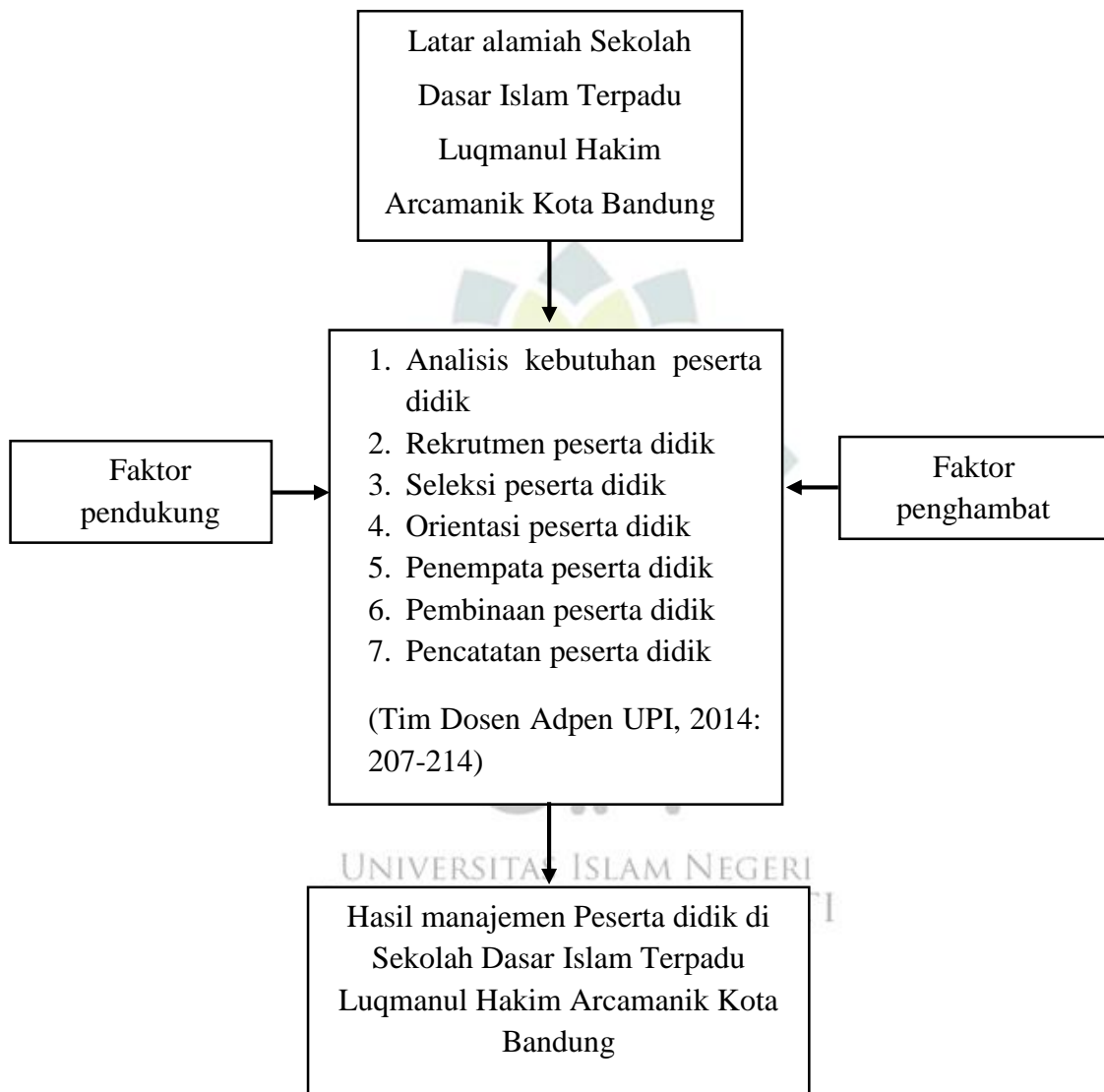
Hasil menjadi tolak ukur suatu lembaga untuk menentukan tindakan selanjutnya. Baik buruknya sebuah hasil dipengaruhi adanya faktor pendukung dan penghambatnya. Hasil dari manajemen peserta didik akan memuaskan jika fungsi-fungsi manajemen dilaksanakan dengan baik sebagaimana yang telah direncanakan. Manajemen peserta didik yang baik akan menghasilkan lulusan yang berkualitas siap guna bagi lembaga dan masyarakat setempat.

Berdasarkan kerangka berfikir diatas, maka dapat disusun skema sebagai berikut:

## Manajemen Peserta Didik Di Sekolah

(Penelitian di Sekolah Dasar Islam Terpadu Luqmanul Hakim Arcamanik

Kota Bandung)



**Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran**

## F. Hasil Penelitian Yang Relevan

1. Buku Tim Dosen Administrasi UPI. *Manajemen Pendidikan*, Bandung: Alfabeta. Buku ini berisi teori secara umum tentang manajemen peserta didik, mulai dari konsep manajemen peserta didik sampai pada layanan khusus penunjang peserta didik beserta studi kasusnya. Teori yang terdapat dalam buku ini adalah teori yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Yaitu peneliti fokus pada teori tentang ruang lingkup manajemen peserta didik di lingkup Sekolah Dasar Islam Terpadu.
2. Skripsi program studi Kependidikan Islam sarjana UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG. Dengan judul “*Manajemen Peserta Didik pada Madrasah Tsanawiyah*”. Siti Aminah tahun 2013. Skripsi ini membahas tentang konsep manajemen peserta didik di Madrasah Tsanawiyah secara menyeluruh beserta pelaksanaan manajemen peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Al-I’anah Klari Karawang. Sedangkan peneliti membahas tentang manajemen peserta didik di lingkup Sekolah Dasar Islam Terpadu, yang didalamnya terfokus pada kegiatan manajemen peserta didik di Sekolah Dasar Islam Terpadu Lukmanul Hakim Arcamanik Kota Bandung. Teori yang diambil oleh penulis, tentang konsep manajemen peserta didik dan teori yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.
3. Auwzid Ilma Nafia dan Karwanto, Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan, *Manajemen Peserta Didik di SMP BAITUSSALAM*

*SURABAYA* vol. 4, April 2014. Jurnal ini membahas tentang manajemen peserta didik dengan fokus bahasan perencanaan penerimaan peserta didik, pelaksanaan pembinaan peserta didik, evaluasi lulusan dan alumni. Sedangkan peneliti membahas secara keseluruhan kegiatan manajemen peserta didik mulai dari rekrutmen peserta didik sampai lulusan peserta didik di Sekolah Dasar Islam Terpadu Lukmanul Hakim Arcamanik Kota Bandung. Teori yang diambil oleh peneliti adalah teori yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan peneliti.

